



PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021



KR-AP Images

Cristiano Ronaldo 'momok' bagi Hungaria.

HUNGARIA VS PORTUGAL Tantangan Juara Bertahan

BUDAPEST (KR)- Menyandang status juara bertahan, Portugal diyakini mampu melakukan debut manis pada Grup F Euro 2020, menghadapi tuan rumah Hungaria di Stadion Ferenc Puskas, Selasa (15/6) tengah malam WIB.

Dibanding dua rival lain yang tergabung di 'Grup Neraka', Prancis dan Jerman, di atas kertas Hungaria bisa dikategorikan sebagai yang terlemah.

Portugal jelas amat berkepentingan mengamankan tiga poin dari laga ini, sembari menunggu hasil laga Prancis versus Jerman yang digelar satu jam setelah pertandingan ini kelar. Kalau menilik rekam jejak pertemuan kedua kubu, seharusnya *Seleccao das Quinas* tak menemui banyak kesulitan untuk memenuhi target.

Kendati begitu, tetap saja Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan tak boleh memandang sebelah mata tim besutan Marco Rossi. Tim ini sedang berada pada periode 'bulan madu', menyusul keberhasilan lolos ke putaran final Piala Eropa yang sudah 49 tahun tak pernah lagi mereka nikmati. Satu nilai plus lainnya, *The Magyars* bermain di kandang sendiri.

Berdasarkan rekam jejak pertemuan kedua kubu, Portugal sangat superior, tak terkalahkan. Dari lima pertemuan, Portugal sukses membukukan empat kemenangan dan sekali imbang. Ronaldo menjadi pemain paling produktif dalam laga kedua tim dengan mencetak empat gol. CR7 bahkan selalu menjebol gawang Hungaria dalam tiga laga teraktual.

Marco Rossi tahu diri jika Hungaria tak terlalu diperhitungkan di Grup F. Namun pelatih asal Italia itu tidak ingin tim asuhannya menjadi bulan-bulanan. Setidaknya ia berharap Adam Szalai dan kawan-kawan tetap bisa meninggalkan stadion dengan kepala tegak.

"Kami bukan favorit untuk memenangkan grup ini (Grup F), tetapi kami telah berhasil membalikkan catatan di atas kertas dalam beberapa bulan terakhir. Kami akan berusaha semaksimal mungkin melakukannya lagi," ucap Rossi dilansir *The Budapest Times*. (Lis)-f

Live RCTI, Selasa (15/6), Pukul 23.00 WIB

SUSAH PAYAH ATASI UKRAINA 3-2 Belanda Raih Modal Berharga

AMSTERDAM (KR)- Belanda harus susah payah untuk bisa mengatasi Ukraina dengan skor tipis (3-2) pada laga perdana Piala Eropa 2020 Grup C yang berlangsung di Johan Cruyff Arena, Senin (14/6) dini hari WIB. Kemenangan ini menjadi modal berharga bagi *De Oranje* untuk mengejar tiket ke babak 16 besar.

Pemain Ukraina Oleksandr Zinchenko mengaku sangat kecewa dengan kekalahan yang disebutnya menyakitkan itu. "Kami sangat kecewa dengan hasil itu. Kami menunjukkan karakter dan menyamakan kedudukan dalam laga yang begitu sulit. Selalu menyakitkan kebobolan pada menit-menit akhir, tetapi itulah sepakbola," ujarnya se usai laga seperti dilansir situs resmi UEFA.

Pertandingan berlangsung ketat sejak *kick off*, kedua tim sama-sama memperagakan permainan dengan tempo cukup tinggi. Belanda sempat kesulitan membongkar pertahanan Ukraina, meski lebih banyak mencipta peluang. Bahkan hingga turun minum, skor masih kaca mata.

Belanda baru memecah kebuntuan menit 52 melalui gol Gini Wijnaldum, berawal dari umpan tarik Denzel Dumfries. Belanda menggandakan keunggulan pada menit 58 lewat gol Wout Weghorst,



KR-Twitter

Pemain Belanda, Denzel Dumfries mendapat penghargaan 'man of the match' dalam laga versus Ukraina.

memanfaatkan kesalahan pemain belakang lawan.

Ukraina merespon kebobolan dua gol dengan menggencarkan serangan. Hasilnya mereka mampu memperkecil ketinggalan lewat gol Andriy Yarmolenko menit 75, setelah bola hasil tembakkannya mengoyak gawang yang dijaga Maarten Stekelenburg. Hanya selang 4 menit, Ukraina menyamakan kedudukan berkat gol Roman Yaremchuk, menyundul bola hasil tendangan bebas Ruslan Malinovsky.

Belanda baru menentukan kemenangan saat waktu normal tinggal menit 5 menit melalui gol Dumfries, meneruskan umpan silang Nathan Ake. Belanda pun berhasil

memastikan kemenangan 3-2 hingga laga usai. Susunan pemain Belanda: Maarten Stekelenburg, Jurrien Timber, Stefan de Vrij, Daley Blind (Nathan Ake 62'), Denzel Dumfries, Maarten de Roon, Georginio Wijnaldum, Frenkie de Jong, Patrick van Aanholt (Owen Wijndal 62'), Wout Weghorst, Memphis Depay.

Ukraina: Georgi Bushchan, Oleksandr Karavaev, Illia Zabarnyi, Mykola Matvienko, Vitalii Mykolenko, Ruslan Malinovsky, Serhiy Sydorchuk, Oleksandr Zinchenko, Andriy Yarmolenko, Roman Yaremchuk, Oleksandr Zubkov (Marlos 13') (Mykola Shaparenko 64'). (Jan)-f

Debut Mendidih Tim Unggulan

MUENCHEN (KR) - Dua tim unggulan, Prancis dan Jerman, menjalani debut Grup F Piala Eropa 2020 di Allianz Arena, Rabu (16/6) dini hari WIB. Lazimnya 'grup neraka', penampilan perdana ini diprediksi langsung 'mendidih'. Tim yang kalah berpotensi gagal melaju ke fase gugur. Sebab, pada pertandingan lain Portugal diyakini bisa mendulang poin absolut saat menghadapi Hungaria.

Prancis datang ke Euro 2020 dengan status juara Piala Dunia 2018. Sebaliknya Jerman hadir ke perhelatan akbar empat tahunan ini membawa kisah suram di Piala Dunia 2018. Kala itu *Die Mannschaft* tersisih pada fase grup, padahal menyandang status juara Piala Dunia 2014.

Perjalanan tim besutan Joachim Loew di Euro 2020 dipastikan tidak akan mudah. Setelah bersua Prancis, berikutnya Manuel Neuer dan kawan-kawan harus berhadapan dengan Portugal yang berstatus juara bertahan Euro 2016. Yang memprihatinkan, Jerman punya rekam jejak negatif kala bertemu *Les Bleus*. Dalam lima pertemuan terakhir, tiga kali bertekuk lutut dan dua kali hanya mampu

bermain penuh saat sepasang gol Antoine Griezmann bersarang ke gawang Neuer.

"Saya ingat betul pertandingan terakhir kami melawan mereka di Euro. Mereka sekarang adalah juara dunia dan telah meningkatkan permainan sejak saat itu, tetapi kami juga mengalami beberapa perubahan," kata Kroos dikutip situs resmi Federasi Sepakbola Jerman (DFB). "Mereka adalah salah satu favorit mutlak untuk turnamen. Tapi kami tidak punya alasan untuk menyembunyikan diri. Kami memiliki skuad yang sangat bertalenta, sama seperti Prancis. Kami harus melihat apa yang terjadi pada akhirnya," sambung gelandang 31 tahun tersebut.

memaksakan hasil imbang. Gelandang *Der Panzer*, Toni Kroos sadar betul bahwa tidak akan mudah menghadapi Prancis. Pada *major event* ini dia bahkan menjagokan pasukan 'Ayam Jantan' sebagai unggulan terdepan untuk mengangkat trofi juara. Pemain Real Madrid itu pun teringat momentum menyedihkan pada Piala Eropa 2016. Kala itu Jerman tersingkir di semifinal setelah kalah 0-2 dari Prancis. Kroos

Timnas Prancis saat ini memang banyak difavoritkan. Terutama setelah Karim Benzema kembali dipanggil Didier Deschamps (pelatih), N'Golo Kante sedang dalam performa terbaik, dan Paul Pogba tengah *on fire*. Mantan pelatih Tottenham Hotspur, Jose Mourinho menyebut *starting eleven* dan kedalaman skuad *Les Bleus* saat ini sangat mengerikan.

"Ketika Anda melihat tim Prancis, ada Karim Benzema yang kembali bermain dengan Antoine Griezmann dan Kylian Mbappe. Bagi saya, itu bisa menjadi sesuatu yang hebat," ucap Mourinho dilansir *talkSport*. "Mbappe sa-

ngat, sangat cepat larinya. Griezmann punya akurasi tembakan luar biasa dan mampu bermain di belakang striker. Benzema, kalau dia dikelilingi mereka berdua akan sangat fantastis," lanjut pelatih yang musim depan akan menangani AS Roma itu. Mou yang pernah jadi pelatih Benzema saat di Real Madrid pastinya tahu betul kapasitas bomber 33 tahun tersebut. Dalam pandangan pria Portugal itu, Benzema adalah perwujudan penyerang tengah yang sempurna.

Kondisi Benzema sempat mengkhawatirkan saat mengalami cedera dalam laga uji coba melawan Bulgaria pekan lalu dan posisinya digantikan Olivier Giroud jelang babak pertama kelar. Belakangan Benzema mengabarkan jika kondisinya baik-baik saja. "Saya sangat baik. Saya bisa melanjutkan latihan dan tidak teras sakit. Saya dalam kondisi seratus persen. Jadi, saya tidak memikirkan fakta bisa kehilangan (kans bermain) Euro," ujarnya. (Lis)

KR-AP Images
Thomas Muller

PRANCIS vs **JERMAN**

LIVE RCTI
Rabu (16/6)
Pukul 02.00 WIB

Wabup Sleman Resmikan PSVC

SLEMAN (KR)- Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa meresmikan Pemkab Sleman Volleyball Club (PSVC) di GOR Pangukan Sleman, Minggu (13/6) malam. PSVC didirikan sebagai wadah pegawai, PNS maupun non-PNS di lingkungan Pemkab Sleman untuk menjaga kebugaran dan bersilaturahmi.

PSVC dihuni beberapa pemain dari sejumlah instansi di lingkungan Pemkab Sleman. Seperti BPR Bank Sleman, PDAM Sleman, Satpol PP, Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman dan banyak lainnya. Rata-rata mereka mantan atlet yang pernah membela Sleman di sejumlah ajang. "Pemain bolavoli di lingkungan Pemkab Sleman cukup banyak. Kami wadah teman-teman untuk tetap berlatih dengan seragam dan sarana prasarana lainnya," kata Arif Kurniawan, Pengurus PSVC di sela peresmian.

PSVC meski bukan anggota resmi Pengkab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Sleman, diharapkan pegawai di lingkungan Pemkab Sleman dapat memanfaatkan untuk menyalurkan hobi olahraga. (Yud)-f

LAWAN BALI UNITED PSIM Banyak Belajar

YOGYA (KR)- PSIM Yogya memetik pelajaran penting dan banyak belajar dari dua uji coba melawan klub Liga 1, Bali United yang digelar di Stadion Mandala Krida Yogya, Minggu (13/6) dan Senin (14/6) sore. Pada pertemuan pertama, tim 'Laskar Mataram' harus mengakui keunggulan tamunya dengan skor 1-2. "Lawan Bali united kita banyak belajar. Secara keseluruhan pemain menunjukkan kerja keras-

nya. Walau masih ada beberapa kekurangan yang harus kita evaluasi, kita akan perbaiki pelan-pelan. Uji coba yang bagus buat PSIM, mudah-mudahan ke depannya apa yang menjadi evaluasi bisa kita perbaiki secara individu maupun secara tim. Hasil kalah 1-2 tapi buat saya tidak masalah, yang kita evaluasi adalah bagaimana proses kemasukan," kata pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro. (Jan)-f

FFA TRUCK PERTAMA DI INDONESIA

Wasrik Panen Gelar VSC Drag Race II

WONOSARI (KR) - M Wasrik dari Semarang 33 HBD Wasrik Team panen gelar pada 'New Normal VSC Drag Race Open Championship 2021'. Dalam event gelaran promotor otomotif DIY Drs H Najib M Saleh yang digelar di sirkuit NP Lanud Gading Wonosari, Gunungkidul, Sabtu (12/6), Wasrik sukses merebut tiga podium utama, 2 podium kedua, 2 podium ketiga dan satu peringkat keempat.

Dalam kejuaraan terbuka yang melibatkan 201 starter itu melombakan sejumlah kelas, tiga di antaranya kelas bergensi (kejujurnas), yaitu kelas bracket 9 detik, bracket 10 detik dan kelas bracket 11 detik. Yang terbaru dan menyita perhatian peserta

adalah dilombakannya kelas FFA Truck.

"Untuk kelas FFA Truck yang melibatkan 12 peserta baru pertama kali digelar di Indonesia. Kelas FFA Truck ini menjadi daya tarik tersendiri, peserta (komunitas truck) pada kejuaraan mendatang dilombakan lagi," kata Najib M Saleh didampingi pimpinan lomba Stevie S

Wibowo. Dari delapan kali M Wasrik naik podium, diraihnya dari kelas bracket 9,5 detik, kelas All Cars Max 4cyl 1.600 s/d 2.500 modif, kelas All Stock 2.000 Up 1.500 cc, All Cars Modified 1.500 cc, kelas Sedan 1.600 cc, Pro NA dan kelas FFA. Gelar juara kelas bracket 9 detik dimenangkan Wibowo Wahyu

(Jepara). Podium II, III dan IV yaitu Septian (Surabaya), H Tatank (Kaltim) dan M Wasrik (Semarang). Sedangkan untuk kelas bracket 10 detik, juara I-V diraih Nata (Jakarta), Koko (Semarang), Big Rudi (Semarang), Ony Anwar (Ngawi) dan Imam Al Fatih (Surabaya). Kelas bracket 11 detik juara I-V Arief (Surabaya), Kemal Akhroman S (Jogja), Ilham Fahmi (Jogja), WH Rendi (Wonosari) dan Jefri (Jogja). Juara kelas FFA Truck, I-V, Bismoko (Manja Racing Team), Budi S (Manja Racing Team), Nuari SR (Arya 117 EMP Racing Tuner), Dedi (Bleduk Areng Racing Team) dan Davin Lukma S (Manja Racing Team) dan banyak lagi juara dari kelas pendukung lainnya. (Rar)-f



KR-Abnar

Para juara bersama Najib M Saleh dan Stevie SW.